

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja karyawan pada Divisi Keuangan PT BKI.

Bentuk hubungan positif antara variabel kesesuaian tugas teknologi dan kinerja karyawan ditunjukkan oleh persamaan regresi dan grafiknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesesuaian tugas-teknologi, semakin tinggi kinerja karyawan. Sebaliknya, semakin rendah kesesuaian tugas-teknologi, maka semakin rendah kinerja karyawan.

Data penelitian kesesuaian tugas-teknologi dengan kinerja karyawan telah memenuhi uji persyaratan analisis. Data berdistribusi normal dan model persamaan regresi menunjukkan keberartian dan linieritas. Uji hipotesis menunjukkan hasil positif dan signifikan. kinerja karyawan ditentukan oleh kesesuaian tugas-teknologi dan faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil dan arah hubungan kedua variabel dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Jurnal & Supomo tahun 2002 pada 154 karyawan kantor akuntan publik.¹ Hasil penelitian Jurnal & Supomo menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja karyawan

¹ Teddy Jurnal. "Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik", *Jurnal Ilmiah: Wahana Akuntansi*. Vol. 1, No. 2, Mei 2002, STIE Trisakti. p.225-226.

Hasil ini konsisten dengan temuan Goodhue dan Thompson,² Tjai Fung Jin,³ Sugeng,⁴ Sunarti & Iyeh,⁵ yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi akan mempengaruhi peningkatan kinerja individual.

Walaupun penelitian sebelumnya memiliki perbedaan subjek dan objek, ternyata diperoleh hasil penelitian yang sama mengenai hubungan antara kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja karyawan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu semakin tinggi kesesuaian tugas-teknologi, semakin tinggi pula kinerja karyawan. Sebaliknya, semakin rendah kesesuaian tugas-teknologi, semakin rendah pula kinerja karyawan. Hal ini membuktikan bahwa kesesuaian tugas-teknologi merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan.

Dengan kesesuaian tugas-teknologi yang tinggi akan memberikan respon terhadap kesulitan dengan cara yang baik. Mereka mampu mengatasi segala kesulitan yang terjadi dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Mereka dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam menunjang tugasnya. Sebaliknya, Kesesuaian tugas-teknologi yang rendah akan cenderung tidak memaksimalkan teknologi yang tersedia dalam menunjang penyelesaian tugas-tugasnya.

² Salman Jumaili. "Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual". *Jurnal Ilmiah: Wahana Akuntansi Vol.1, No.2* tahun 2006. Universitas Jambi. p. 140.

³ Tjhai Fung Jin. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.5, No.1, April 2003*, STIE Trisakti. p.18

⁴ Salman Jumaili. *Op. Cit.* p.145

⁵ Sunarti Setianingsih & Iyeh Supriatna. "Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi serta pengaruhnya terhadap Kinerja Akuntan Publik". *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan akuntansi Vol. 1, No.2*, November 2009, p. 304

Dunia pekerjaan saat ini semakin kompleks. Dengan perkembangan teknologi yang pesat dalam menunjang seluruh tugas perusahaan, kemampuan dalam menggunakan teknologi dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam membantu memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang keterkaitan antara kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja yang menunjukkan bagaimana teknologi informasi memberikan nilai tambah pada kinerja karyawan.

Namun karena hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini tidak terlalu besar, sehingga faktor lainnya juga mempengaruhi kinerja seperti contoh stress karyawan. Dengan kesesuaian tugas-teknologi pekerjaan juga tentunya akan semakin bertambah kuantitasnya sehingga stress karyawan juga penting diperhatikan. Beban pekerjaan pun semakin bertambah yang menuntut karyawan untuk menyelesaikan semua pekerjaannya dengan tepat waktu.

Implikasi yang praktis untuk meningkatkan kinerja karyawan, salah satunya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kesesuaian tugas-teknologi pada karyawan. Keterlibatan pemakai sistem akan mempengaruhi terhadap keberhasilan implementasi sistem melalui sikap pemakai dan komitmen pemakai untuk memanfaatkan teknologi sistem informasi. Hasil penelitian ini juga mempunyai implikasi untuk memperlihatkan dari hubungan kesesuaian tugas-teknologi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Apabila pengetahuan mendalam yang dimiliki karyawan mengenai tugas bisnis juga dilibatkan dalam perancangan sistem, ada kemungkinan besar bahwa sistem yang dihasilkan akan cocok sesuai dengan tuntutan yang diminta tugas. Dengan demikian keterlibatan

karyawan secara potensial akan berhubungan dengan kualitas atau kesesuaian sistem yang dihasilkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi Karyawan

Karyawan perlu menyadari adanya hubungan positif antara kesesuaian tugas-teknologi dengan kinerja karyawan. Dengan begitu karyawan dapat melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kesesuaian tugas-teknologi dan kinerjanya.. Tantangan dunia pekerjaan menuntut para karyawan dapat memiliki kemampuan di bidang teknologi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sehingga kinerja pun akan meningkat.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya selalu menyempurnakan sistem teknologi yang digunakan perusahaan serta memberikan pelatihan dalam menggunakan sistem yang berbasis komputer dengan kegiatan yang dapat meningkatkan kesesuaian tugas-teknologi. Sehingga sistem yang dihasilkan akan cocok sesuai dengan tuntutan yang dibutuhkan tugas serta kualitas penyelesaian pekerjaan meningkat dan memiliki daya saing tinggi. Pada akhirnya perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya berkualitas dari karyawannya.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja karyawan. Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa kesesuaian tugas-teknologi bukan satu-satunya variabel yang memiliki hubungan terhadap kinerja karyawan. Sebaiknya penelitian selanjutnya memperhatikan faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan kinerja karyawan seperti, kompensasi, stres kerja, motivasi karyawan, lingkungan kerja, disiplin karyawan dan absensi karyawan.